

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I. 1 Pendahuluan**

Magang merupakan bagian dari program Pendidikan yang bertujuan menerapkan ilmu dan kompetensi secara praktis di lingkungan kerja nyata, yang dilaksanakan di luar kampus. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis dalam bidang transportasi umum dan pengelolaan armada transportasi massal dengan mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama pendidikan serta memberi kesempatan bagi taruna dan taruni memperoleh pengalaman di dunia kerja. Program ini merupakan kegiatan wajib dilaksanakan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Diploma IV Teknologi Rekayasa Otomotif karena Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan merupakan pendidikan vokasi yang berfokus pada pengembangan keterampilan dan keahlian yang disesuaikan dengan dunia kerja. Hal ini selaras dengan karakteristik Pendidikan vokasi yang berfokus pada kesiapan kerja dan pengembangan keterampilan teknis di dunia kerja. Pelaksanaan program ini dilaksanakan di beberapa perusahaan atau instansi angkutan penumpang dan logistik yang disesuaikan dengan kurikulum akademik yang berlaku di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Taruna dan taruni melaksanakan magang selama enam bulan dengan ketentuan pada setiap lokasi terdiri dari 1 kelompok yang beranggotakan tiga sampai empat taruna. Salah satu tempat magang angkutan umum yaitu Trans Metro Dewata.

Empat perusahaan armada lokal di Bali yakni PT Gunung Harta, PT Dewata Tourist Transport, PT Restu Mulya Mandiri dan PT Merpati Bali Prima dipilih sebagai konsorsium operator Trans Metro Dewata. Keempatnya membentuk konsorsium bernama PT Satria Trans Jaya yang bertugas menjadi operator Trans Metro Dewata. Keempat perusahaan ini memiliki peran penting dalam pengelolaan

dan operasional armada Trans Metro Dewata, termasuk perawatan, pengelolaan rute, dan manajemen sumber daya manusia. Trans Metro Dewata merupakan sistem transportasi bus raya terpadu yang beroperasi sejak 6 September 2020 di Bali, terutama di Denpasar, Badung, Gianyar, dan Tabanan. Layanan ini merupakan program dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan Bali menjadi layanan yang ketiga setelah Palembang dan Surakarta dalam program Buy The Service/ BTS Teman Bus.

Skema *Buy The Service* atau BTS untuk angkutan massal perkotaan adalah mekanisme pembelian layanan angkutan massal oleh pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perhubungan, kepada operator dengan mekanisme lelang berdasarkan Standar Pelayanan Minimum (SPM) atau *Quality Licensing* yang memenuhi aspek kenyamanan, keamanan, keselamatan, keterjangkauan, kesetaraan serta memenuhi aspek kesehatan. BTS merupakan pengembangan dari program sebelumnya, yaitu *Bus Rapid Transit* (BRT), di mana pemerintah membeli bus yang kemudian diserahkan kepada pemerintah daerah untuk dikelola. Skema ini diatur melalui Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pemberian Subsidi Angkutan Penumpang Umum Perkotaan, yang kemudian diubah dengan PM Nomor 2 Tahun 2022.

Menurut UU No 22 Tahun 2009, Angkutan adalah perpindahan orang dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan Kendaraan di Ruang Lalu Lintas Jalan. Perusahaan Angkutan Umum adalah badan hukum yang menyediakan jasa angkutan orang dan/atau barang dengan Kendaraan Bermotor Umum (Kemenhub, 2009). Trans Metro Dewata merupakan layanan angkutan umum yang digunakan oleh pemerintah Provinsi Bali untuk mengatasi kepadatan lalu lintas di Provinsi Bali terutama di daerah pariwisata seperti Denpasar, Badung, Gianyar, dan Tabanan. Pada

daerah seperti Kota Denpasar, bus merupakan moda transportasi pendukung untuk memudahkan masyarakat melakukan mobilisasi dengan efisien dan efektif serta dapat mengurangi penggunaan kendaraan pribadi dan mengurai kemacetan pada titik tertentu di Kota Denpasar. Oleh karena itu setiap kendaraan bus yang beroperasi harus memberikan pelayanan yang optimal baik dari segi kenyamanan, keamanan, dan keselamatan agar perusahaan tetap menjadi pilihan utama konsumen dalam pemilihan moda transportasi umum di wilayah Denpasar.

Sebagai perusahaan angkutan umum perkotaan yang berperan penting dalam mobilitas masyarakat, Trans Metro Dewata diharapkan terus meningkatkan kualitas layanan dengan menjaga ketepatan waktu, kenyamanan, dan keamanan bagi penumpang untuk membangun loyalitas pengguna. Pengadopsian teknologi canggih seperti sistem manajemen armada berbasis digital atau aplikasi pelacakan real-time akan meningkatkan efisiensi operasional dan memudahkan penumpang mengakses informasi. Selain itu, penerapan metode pemeliharaan yang efektif akan memperpanjang usia bus, menurunkan biaya operasional, serta meningkatkan kehandalan armada. Di sisi lain, standar keselamatan dan keamanan juga perlu dijaga dengan pelatihan intensif bagi pengemudi dan penerapan protokol keselamatan ketat, sehingga penumpang merasa lebih aman. Dengan pencapaian ini, Trans Metro Dewata diharapkan menjadi angkutan umum yang andal, modern, dan berkelanjutan serta menjadi contoh bagi perusahaan transportasi perkotaan lainnya di Indonesia.

## **I. 2 Tujuan**

Tujuan Pelaksanaan magang antara lain :

1. Menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh selama pendidikan di bidang profesional maupun non-profesional, dengan

sikap yang terampil, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja.

2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkaitan dengan keselamatan transportasi jalan, serta mempraktikkan teori-teori yang telah dipelajari selama kuliah di lingkungan perusahaan.
3. Memberikan pengalaman berkolaborasi dengan tim profesional di perusahaan, sekaligus meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan etika kerja dalam lingkungan profesional.
4. Memahami dan mempraktikkan prosedur pemeriksaan, pemeliharaan, dan perawatan kendaraan bermotor, sesuai dengan materi yang dipelajari dalam mata kuliah Teknologi Rekayasa Otomotif.
5. Memperluas wawasan dan pengalaman praktis taruna/taruni dalam dunia kerja yang nyata, serta meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis yang relevan dengan bidang yang ditempuh.

### **I. 3 Manfaat**

1. Secara umum, manfaat magang adalah memberikan wawasan yang lebih luas mengenai ilmu pengetahuan dan kesempatan untuk mengaplikasikan materi perkuliahan dalam kegiatan praktis di dunia kerja.
2. Bagi mahasiswa Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, magang dapat mengembangkan pola pikir yang objektif dalam menghadapi tantangan di sektor angkutan umum, khususnya di Trans Metro Dewata, serta memberikan peluang untuk memperluas pengetahuan praktis melalui penerapan konsep yang dipelajari dalam lingkungan akademik.
3. Bagi perusahaan, program magang dapat mendukung operasional sehari-hari, membantu meningkatkan kualitas pelayanan, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan dan pengembangan perusahaan.

#### **I. 4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup magang di Trans Metro Dewata mencakup bagian administrasi dan operasional. Penempatan taruna/taruni selama kegiatan magang dilakukan secara rotasi, dengan durasi satu bulan di setiap bagian, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman yang komprehensif di kedua bidang tersebut.

#### **I. 5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang**

Pelaksanaan magang berlangsung selama 6 bulan, terhitung dari tanggal 12 Agustus 2024 hingga 12 Februari 2025, yang bertempat di Trans Metro Dewata. Jalan Raya Kuta No. 67, Badung, Bali.

#### **I. 6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan magang terdiri dari lima bab yang dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran untuk memperjelas topik bahasan. Berikut sistematika penulisan laporan umum magang.

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab I Pendahuluan berisi mengenai latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu, dan tempat pelaksanaan magang dan sistematika penulisan laporan.

##### **BAB II GAMBARAN UMUM**

Pada Bab II Gambaran Umum ini mencakup informasi tentang sejarah dan perkembangan Trans Metro Dewata, profil perusahaan, visi dan misi serta tujuan perusahaan, struktur organisasi, dan jadwal kegiatan pelaksanaan magang.

##### **BAB III SISTEM OPERASIONAL LOKASI MAGANG**

- a. Menjelaskan fasilitas – fasilitas di Trans Metro Dewata  
Pada poin ini menjelaskan tentang fasilitas – fasilitas yang digunakan dalam proses operasional Trans Metro Dewata
- b. Menjelaskan Proses Operasional Angkutan Umum Trans Metro Dewata

Pada poin ini menjelaskan tentang manajemen armada, pemeliharaan dan manajemen rute operasional armada. Serta mendeskripsikan keterlibatan taruna dalam peningkatan efisiensi terhadap operasional angkutan umum.

c. Menjelaskan Manajemen dan Pemeliharaan Armada

Pada Poin ini menjelaskan mengenai pengelolaan armada, pemeliharaan service rutin armada seperti service kecil dan besar. Pada poin ini diharapkan taruna dapat menjelaskan pencegahan dan perbaikan armada selama melaksanakan magang.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN MAGANG**

Pada Bab IV Hasil dan Pembahasan magang ini berisi mengenai:

a. Mendeskripsikan Kegiatan Taruna/i Selama Magang Di Trans Metro Dewata

Pada poin ini menjelaskan mengenai tugas dan tanggung jawab taruna/I serta keterlibatan taruna/I dalam operasional sehari-hari selama magang di Trans Metro Dewata.

b. Menjelaskan tentang Peningkatan Fasilitas Pelayanan dengan Meredesain Halte Pemberhentian dan Tunggu

#### **BAB V PENUTUP**

Pada BAB V Penutup diuraikan mengenai Kesimpulan dan Saran dari hasil pelaksanaan Kegiatan Magang I di Trans Metro Dewata.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi tentang referensi dan sumber penulisan laporan

#### **LAMPIRAN**

Berisi lampiran – lampiran data berupa form penilaian magang, form penilaian laporan dan presentasi, form *feedback* pelaksanaan magang, daftar hadir magang, form rekapitulasi laporan harian, kartu asistensi penulisan laporan magang, dan *logbook* magang.